

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK KOTA SEMARANG

Wisudani Rahmaningtyas¹⁾, Ismiyati²⁾, Ayunda Dwi Septianingrum³⁾, Nurul Izza⁴⁾

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Wisudani.rahmaningtyas@mail.unnes.ac.id¹⁾ Ismiyati@mail.unnes.ac.id²⁾ Ayunda@gmail.com³⁾

Izza_nurul@gmail.com⁴⁾

Abstract

The result of the observation showed that the teachers have prepared lesson plans according to the Curriculum 2013 guidelines, however the lesson plans has not been quite implemented in the learning process, in addition to the lack of the availability of the infrastructures to support the learning process. The objective of the study was to determine the extent to which the implementation of the Curriculum 2013 learning and the obstacles encountered in the Archival subject by the teacher and students of 10th Office Administration at SMK Negeri 9 Semarang. It was a qualitative research using the CIPP model of evaluation method. The results of the study showed that: 1) the mechanism of the lesson plans implementation in archive learning has been in accordance with Curriculum 2013 guidelines and the phases were complete. However, there were some inappropriateness, such as the undelivered information about the scope of the subject matter and the assessment technique, the lack of student involvement, and the absence of archive laboratory to support the learning process, 2) the obstacles in the implementation of the lesson plans in archive learning were from three sources, i.e. the teacher, the students, and the infrastructure.

Keywords: *Curriculum 2013, learning process, saintific approach, active learning*

Abstrak

Hasil observasi didapatkan bahwa guru telah membuat rencana pembelajaran berupa RPP sesuai dengan pedoman Kurikulum 2013 sebagai pedoman pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya RPP belum sepenuhnya diterapkan, serta kurangnya ketersediaan sarana prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 dan hambatan yang ditemui pada mata diklat Kearsipan oleh guru dan peserta didik kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang dan SMK Palebon. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan metode evaluasi dengan model CIPP. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi empat tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) mekanisme pelaksanaan pembelajaran kearsipan berupa penyusunan RPP telah sesuai dengan pedoman RPP Kurikulum 2013; pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup masih terdapat poin yang belum sesuai, diantaranya belum disampaikannya lingkup dan teknik penilaian, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dan belum tersedianya laboratorium khusus kearsipan, 2) hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kearsipan berasal dari 3 (tiga) sumber yaitu guru, peserta didik, dan sarana prasarana.

Kata kunci : *Kurikulum 2013, proses pembelajaran, saintific approach, active learning*

PENDAHULUAN

Sariono (2013:2) mengemukakan bahwa, “Kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental”. Kurikulum dalam arti sempit diartikan sebagai kumpulan berbagai mata pelajaran atau mata kuliah yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang dinamakan proses pembelajaran (Kwartolo, 2002). Kurikulum juga merupakan suatu perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan atau institusi dalam bentuk rancangan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan pada berbagai jenjang pendidikan. Perbaikan kurikulum dalam pendidikan dirancang mengikuti perkembangan zaman (Bariyah, 2014). Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu berpengaruh pada perbaikan kualitas pendidikan Indonesia dari berbagai jenjang. Perubahan kurikulum antara lain bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi (Ahmad, 2014). Berbagai strategi dilakukan pemerintah khususnya Kemendikbud dan Kemenristekdikti untuk selalu mengejar berbagai ketinggalan pendidikan dengan berbagai cara, mengingat pendidikan idealnya proses sepanjang hayat, maka lulusan atau keluaran dari suatu proses pendidikan tertentu harus dipastikan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikannya secara mandiri sehingga esensi tujuan pendidikan dapat dicapai (Nuh, 2013).

Beberapa waktu yang lalu pemerintah mengeluarkan kebijakan penggantian kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Kebijakan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk menyempurnakan berbagai kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya (Machali, 2014). Implementasi kurikulum

2013 sangat menonjolkan pendekatan saintifik dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Machin, 2014). Kurikulum 2013 berfokus pada penerapan pembelajaran yang aktif, kreatif dan mandiri melalui pendekatan saintifik. Implementasi kurikulum 2013 membutuhkan perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran konvensional yang hanya dilakukan di kelas, menjadi pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk menggunakan aneka sumber belajar yang dapat diperoleh di luar kelas (Sani, 2014).

Perubahan kebijakan terjadi dalam kurun waktu satu setengah tahun pelaksanaan Kurikulum 2013. Pertengahan tahun ajaran 2014/2015 pemerintah secara resmi mengeluarkan kebijakan baru terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 di seluruh sekolah di Indonesia. Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 pasal 1 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa pemberhentian pelaksanaan Kurikulum 2013 pada sekolah di luar sekolah rintisan Kurikulum 2013 dan pemberlakuan kembali Kurikulum 2006 pada sekolah tersebut sampai ada ketetapan baru bagi sekolah di luar sekolah rintisan Kurikulum 2013 untuk kembali melaksanakan Kurikulum 2013. Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 pasal 2 juga menjelaskan tata pelaksanaan Kurikulum 2013 bagi sekolah rintisan Kurikulum 2013 yang menjelaskan bahwa satuan pendidikan (sekolah rintisan Kurikulum 2013) yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah rintisan Kurikulum 2013 dapat berganti kembali melaksanakan Kurikulum 2006 dengan melakukan pelaporan pada dinas berwenang, terkait dengan pertimbangan untuk kembali kepada Kurikulum tahun 2006.

Saifurahman dan Tri Ujiati (2013: 60) menyatakan bahwa, ”Pembelajaran bukan

hanya sekedar menekankan kepada pengertian konsep-konsep belaka, tetapi bagaimana melaksanakan proses pembelajarannya, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran tersebut menjadi benar-benar bermakna". Permendikbud No. 103 Tahun 2014 pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 telah mengatur tentang mekanisme pelaksanaan pembelajaran, meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) daya dukung. Pada tahap perencanaan pembelajaran diwujudkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil observasi awal melalui wawancara dan observasi di SMKN 9 Semarang dan SMK Palebon Semarang menunjukkan masih terdapat hambatan khususnya dalam menerapkan tuntutan dalam kurikulum 2013 ke proses pembelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

1. *Key informant interviews*

Kami melakukan wawancara dengan informan kunci yaitu dari guru mata pelajaran, karena beliau merupakan informan yang paling mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di kelas, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta para siswa.

2. *Semi-Structured interviews*

Terdapat 16 siswa yang kami ambil secara acak untuk dijadikan informan. Wawancara dengan mahasiswa terkait proses pembelajaran selama di kelas.

3. *Desk Review*

Artikel ini fokus pada penerapan kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Desk review dilakukan melalui review beberapa laporan prestasi

akademik, dokumen perangkat pembelajaran dan dokumentasi kegiatan berupa foto-foto.

4. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara mengidentifikasi seberapa jauh keaktifan dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

5. *Analysis and validity*

Tiga komponen analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi) (Miles and Huberman). Aktivasinya dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses mengalir (siklus), analisis dilaksanakan secara bersamaan (serentak) dengan proses pengumpulan data. Hal ini berarti bahwa analisis tidak dilakukan setelah data yang dikumpulkan secara keseluruhan telah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil beberapa lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Semarang, di antaranya SMKN 9 Semarang dan SMK Palebon. Ketiga sekolah ini merupakan sekolah *piloting* yang ditunjuk oleh pemerintah daerah setempat untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hasil dokumentasi RPP yang telah dibuat oleh guru kearsipan baik di SMK Negeri 9 Semarang, SMK Palebon dan SMK Negeri 2 Semarang ditemukan bahwa RPP tersebut memuat hal-hal, yaitu: (1) identitas pendidikan dan pelajaran yang terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok, jadwal pertemuan, alokasi waktu, (2) kompetensi inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) pendekatan, model dan metode pembelajaran, (8) langkah-langkah pembelajaran, (9) alat dan sumber belajar, dan (10) penilaian hasil belajar. Pada RPP juga dilampirkan dengan soal-soal sebagai tugas bagi siswa, kunci jawaban, indikator penilaian, materi pelajaran dan

tugas mandiri terstruktur. Temuan di lapangan mengungkapkan bahwa guru kearsipan di SMK Negeri 9 Semarang dan SMK Palebon telah melakukan perencanaan pembelajaran kearsipan dengan cara membuat perangkat

pembelajaran mata diklat Kearsipan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus, kalender pendidikan, buku teks pelajaran, perhitungan minggu efektif, dan program semester.

Tabel 1. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 9 dengan Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Mekanisme	Kegiatan	Pelaksanaan di kelas X SMK N 9 Semarang	Kurikulum 2013	Keterangan
Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan RPP	Guru kearsipan telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada awal tahun ajaran, mengacu pada silabus, kaldik dan buku teks pelajaran, perhitungan minggu efektif dan promes yang telah dibuat.	Perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilakukan sebelum awal semester/awal tahun pelajaran dan dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru.	Sesuai
	Format RPP	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas pendidikan dan pelajaran yang terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok, jadwal pertemuan, alokasi waktu; 2) Kompetensi inti; 3) Kompetensi dasar; 4) Indikator pencapaian kompetensi; 5) Tujuan pembelajaran; 6) Materi ajar; 7) Metode pembelajaran; 8) Langkah-langkah pembelajaran (kegiatan pembelajaran); 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas pendidikan dan pelajaran yang terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok, alokasi waktu; 2) Kompetensi inti; 3) Kompetensi dasar; 4) Indikator pencapaian kompetensi; 5) Materi pembelajaran; 6) Kegiatan pembelajaran; 7) Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan; dan 8) Media/alat, bahan dan sumber belajar. 	Sesuai

		9) Alat dan sumber belajar; dan		
		10) Penilaian hasil belajar.		
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	<p>1) Guru mengawali pembelajaran tepat waktu, hanya saja menjelang akhir semester terdapat kesibukan di luar jam mengajar sehingga terkadang guru terlambat hingga tidak masuk ke dalam kelas. Dengan respon dari peserta didik yang tertib dan duduk di kursi masing-masing ketika guru memasuki kelas;</p> <p>2) Guru <u>memberikan</u> salam/doa, memeriksa kehadiran peserta didik serta memeriksa kebersihan kelas. Dengan respon dari peserta didik yang menjawab salam dan turut menjaga kebersihan kelas;</p> <p>3) Guru mereview materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dengan cara mengulas kembali materi secara garis besar dan membuat pertanyaan untuk peserta didik;</p> <p>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, dan</p>	<p>1) Mengucapkan salam/doa;</p> <p>2) Memeriksa kehadiran peserta didik;</p> <p>3) Menjelaskan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai serta manfaatnya bagi kehidupan;</p> <p>4) <i>Mereview</i> materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;</p> <p>5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan;</p> <p>6) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan; dan</p> <p>7) Mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan.</p>	<p>Kurang sesuai (Guru belum melakukan penyampaian lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan; guru juga belum bisa sepenuhnya mengkondisikan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan).</p>

	5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Dengan respon dari peserta didik yang memiliki informasi awal terkait dengan topik pelajaran meskipun hanya sedikit dan tidak semua peserta memiliki.		
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati 2) Memancing peserta didik bertanya 3) Memfasilitasi peserta didik mengumpulkan informasi 4) Memfasilitasi peserta didik untuk menalar/asosiasi 5) Memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasi 	Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.	Sesuai
	<p>Metode Pembelajaran</p> <p>Menggunakan lebih dari satu jenis metode yaitu ceramah, tanya jawab, praktik dan penugasan.</p>	Setiap langkah pembelajaran dapat digunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran.	Sesuai
	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>Menggunakan lebih dari satu jenis media pembelajaran (LCD proyektor, hard copy dan powerpoin)</p>	Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;	Sesuai

	<p>Kegiatan pembelajaran yang inspiratif, dan menyenangkan serta cukup memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi.</p>	<p>Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.</p>	<p>Kurang Sesuai (Kegiatan pembelajaran kurang menantang dan interaktif. Di sini siswa masih cenderung pasif dan guru yang lebih aktif)</p>
	<p>Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru sebisa mungkin menanamkan karakter (sikap) peserta didik diantaranya sikap toleransi, disiplin, kerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan teliti.</p>	<p>Menekankan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 diantaranya mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru <u>membuat</u> kesimpulan pelajaran. Dengan respon dari peserta didik yang ikut membuat kesimpulan. 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan; 3) Guru memberikan umpan balik dengan cara memberikan pertanyaan, pernyataan, dan pengulangan inti dari materi; 4) Guru merencanakan kegiatan tindak 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rangkuman/simpulan pembelajaran; 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 4) Melakukan penilaian; 5) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun 	<p>Kurang sesuai (Guru tidak merencanakan hal-hal seperti pengayaan, layanan konseling dan tidak melakukan penilaian).</p>

- lanjut dengan cara pemberian tugas baik tugas individu/kelompok;
- 5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dengan respon dari peserta didik yang antusias dalam mengikuti pembelajaran kearsipan yang akan datang; dan
- 6) Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam/doa. Dalam mengakhiri pelajaran guru tidak selalu tepat waktu, khususnya pada hari Kamis (1 jam pelajaran), guru baru mengakhiri saat peserta didik dan guru jam berikutnya datang. Dengan respon dari peserta didik yang menjawab salam/doa.

Daya Dukung	Prasarana Sarana	Ruang Kelas	Ruang Kelas	Kurang Sesuai
		1) Tersedianya meja dan kursi peserta didik, sesuai dengan jumlah peserta didik bahkan lebih;	1) Kursi dan meja peserta didik;	(Sarana kelas secara garis besar sudah baik dan memenuhi standar, hanya saja belum terdapatnya tempat sampah pada tiap ruang kelas).
		2) Tersedianya meja dan kursi guru;	2) Kursi dan meja guru;	
		3) Tersedianya <i>white board</i> ;	3) Papan tulis;	
		4) Tersedianya kotak kontak;	4) Kotak kontak;	
		5) Tersedianya kipas angin;	5) Jam dinding; dan	
		6) Tersedianya penerangan melalui lampu dan jendela;	6) Tempat sampah.	

7) Tersedianya jam dinding, dan			
8) Tersedianya LCD proyektor.			
Belum terdapat laboratorium khusus kearsipan. Praktek kearsipan masih dilakukan di kelas ataupun laboratorium jurusan Adm. Perkantoran dan peralatan kearsipan juga masih disimpan di laboratorium jurusan Adm. Perkantoran.	Laboratorium Kearsipan	1) Meja kerja; 2) Kursi kerja/ <i>stool</i> ; 3) Lemari simpan alat dan bahan; 4) Peralatan untuk pekerjaan kearsipan; 5) Papan tulis; 6) Kotak kontak; dan 7) Tempat sampah.	Kurang Sesuai (Belum terdapatnya laboratorium khusus kearsipan).
Perpustakaan	Perpustakaan		Kurang Sesuai
1) Buku teks pelajaran mata diklat kearsipan Kurikulum 2013 belum tersedia, hanya terdapat buku Kearsipan dengan Kurikulum 2006 (KTSP);	1) Buku teks pelajaran; 2) Buku panduan pendidik; 3) Buku pengayaan; 4) Buku referensi; 5) Sumber belajar lain; 6) Rak buku 7) Rak majalah;		(Masih terdapat beberapa sarana yang jumlahnya belum sesuai dengan kebutuhan, belum terdapat
2) Sudah terdapat buku pengayaan, baik fiksi maupun non-fiksi;			
3) Sudah terdapat buku referensi, berupa Kamus Bahasa Indonesia, <u>Kamus</u> Bahasa Inggris, buku undang-undang dan peraturan, dan kitab suci;	8) Rak surat kabar; 9) Meja baca dan kursi baca; 10) Kursi kerja dan meja kerja; 11) Lemari katalog; 12) Lemari; 13) Lemari/rak simpan tas; 14) Papan pengumuman; 15) Meja multimedia;		buku teks pelajaran mata diklat Kearsipan dengan Kurikulum 2013, serta belum terdapatnya buku panduan pendidik, lemari dan lemari/rak simpan tas).
1) Sudah terdapat sumber belajar lain, berupa majalah, surat kabar/Koran, dan peta dunia;			
2) Tersedianya rak koleksi bacaan			

- (buku, majalah, surat kabar), dengan bentuk sesuai dan kondisi baik. Namun jumlahnya belum mencukupi menampung seluruh koleksi bacaan;
- 3) Tersedianya meja dan kursi baca, namun jumlahnya masih sangat minim;
 - 4) Tersedianya meja dan kursi kerja, jumlahnya terlalu banyak jika dibandingkan dengan jumlah petugas yang hanya 1 orang;
 - 5) Tersedianya lemari catalog, berupa lemari kecil dan laci pada meja petugas;
 - 6) Tersedianya meja multi media dengan ukuran yang memadai untuk menampung seluruh peralatan multi media;
 - 7) Tersedianya peralatan multi media yang terdiri dari 1 set computer;
 - 8) Tersedianya buku inventaris;
 - 9) Tersedianya kotak kontak;
 - 10) Tersedianya jam dinding
 - 16) Peralatan multimedia;
 - 17) Buku inventaris;
 - 18) Kotak kontak;
 - 19) Jam dinding;
 - dan
 - 20) Tempat sampah.

(Sumber: Dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata diklat Kearsipan kelas X SMK Negeri 9 Semarang, Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah; dan Permendiknas No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan).

Tabel 2. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Palebon Semarang dengan Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Mekanisme	Kegiatan	Pelaksanaan di kelas X SMK Palebon Semarang	Kurikulum 2013	Keterangan
Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan RPP	Guru kearsipan telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada awal tahun ajaran, mengacu pada silabus, kaldik dan buku teks pelajaran, perhitungan minggu efektif dan promes yang telah dibuat.	Perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilakukan sebelum awal semester/awal tahun pelajaran dan dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru.	Sesuai
	Format RPP	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas pendidikan dan pelajaran yang terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok, jadwal pertemuan, alokasi waktu; 2) Kompetensi inti; 3) Kompetensi dasar; 4) Indikator pencapaian kompetensi; 5) Tujuan pembelajaran; 6) Materi ajar; 7) Metode pembelajaran; 8) Langkah-langkah pembelajaran (kegiatan pembelajaran); 9) Alat dan sumber belajar; dan 10) Penilaian hasil belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identitas pendidikan dan pelajaran yang terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok, alokasi waktu; 2) Kompetensi inti; 3) Kompetensi dasar; 4) Indikator pencapaian kompetensi; 5) Materi pembelajaran; 6) Kegiatan pembelajaran; 7) Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan; dan 8) Media/alat, bahan dan sumber belajar. 	Sesuai

Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	<p>1) Guru <u>mengawali</u> pembelajaran tepat waktu, hanya saja kadang guru tidak masuk kelas karena kesibukan di luar jam mengajar atau sakit sehingga terkadang guru terlambat hingga tidak masuk kedalam kelas. Dengan respon dari peserta didik yang tertib dan duduk di kursi masing-masing ketika guru memasuki kelas;</p> <p>2) Guru <u>memberikan</u> salam/doa, memeriksa kehadiran peserta didik serta memeriksa kebersihan kelas. Dengan respon dari peserta didik yang menjawab salam dan turut menjaga kebersihan kelas;</p> <p>3) Guru mereview materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dengan cara mengulas kembali materi secara garis besar dan membuat pertanyaan untuk peserta didik;</p> <p>4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; dan</p> <p>5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Dengan respon dari peserta didik yang memiliki informasi awal terkait dengan</p>	<p>1) Mengucapkan salam/doa;</p> <p>2) Memeriksa kehadiran peserta didik;</p> <p>3) Menjelaskan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai serta manfaatnya bagi kehidupan;</p> <p>4) Mereview materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan mengkaitkannya dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;</p> <p>5) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan;</p> <p>6) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan; dan</p> <p>7) Mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan.</p>	<p>Kurang sesuai (Guru belum melakukan penyampaian lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan; guru juga belum bisa sepenuhnya mengkon-disikan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan).</p>
--------------------------	----------------------	---	---	--

	<p>topik pelajaran meskipun hanya sedikit dan tidak semua peserta memiliki.</p>		
Kegiatan Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati 2) Memancing peserta didik bertanya 3) Memfasilitasi peserta didik mengumpulkan informasi 4) Memfasilitasi peserta didik untuk menalar/asosiasi 5) Memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasi 	<p>Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.</p>	Sesuai
	<p>Metode Pembelajaran</p> <p>Menggunakan lebih dari satu jenis metode yaitu ceramah, tanya jawab, praktik dan penugasan.</p>	<p>Setiap langkah pembelajaran dapat digunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran.</p>	Sesuai
	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <p>Menggunakan lebih dari satu jenis media pembelajaran (LCD proyektor, hard copy, powerpoin dan papan tulis)</p>	<p>Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;</p>	Sesuai
	<p>Kegiatan pembelajaran cukup menyenangkan serta cukup memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi.</p>	<p>Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, dan</p>	<p>Kurang Sesuai (Kegiatan pembelajaran kurang inspiratif, menantang, Interaktif. Disini siswa masih cenderung pasif dan guru yang</p>

		perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	lebih aktif)
	Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru sebisa mungkin menanamkan karakter (sikap) peserta didik diantaranya sikap toleransi, disiplin, kerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan teliti.	Menekankan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 diantaranya mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.	Sesuai
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru <u>membuat</u> kesimpulan pelajaran. Dengan respon dari peserta didik yang ikut membuat kesimpulan. 2) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan; 3) Guru memberikan umpan balik dengan cara memberikan pertanyaan, pernyataan, dan pengulangan inti dari materi; 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan cara pemberian tugas baik tugas individu/kelompok; 5) Guru <u>menyampaikan</u> rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dengan respon dari peserta didik yang antusias dalam mengikuti pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rangkuman/simpulan pembelajaran; 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 4) Melakukan penilaian; 5) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan 	Kurang sesuai (Guru tidak merencanakan hal-hal seperti pengayaan, layanan konseling dan tidak melakukan penilaian).

		kearsipan yang akan datang; dan	6) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
		6) Sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam/doa. Dengan respon dari peserta didik yang menjawab salam/doa.		
Daya Dukung	Prasarana Sarana	<p>Ruang Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedianya meja dan kursi peserta didik, sesuai dengan jumlah peserta didik bahkan lebih; 2) Tersedianya meja dan kursi guru; 3) Tersedianya <i>white board</i>; 4) Tersedianya kotak kontak; 5) Tersedianya kipas angin; 6) Tersedianya penerangan melalui lampu dan jendela; 7) Tersedianya jam dinding; dan 8) Tersedianya LCD proyektor. <p>Belum terdapat laboratorium khusus kearsipan. Praktek kearsipan masih dilakukan di kelas ataupun laboratorium jurusan Adm. Perkantoran dan peralatan kearsipan juga masih disimpan di laboratorium jurusan Adm. Perkantoran dan kurang lengkap.</p>	<p>Ruang Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kursi dan meja peserta didik; 2) Kursi dan meja guru; 3) Papan tulis; 4) Kotak kontak; 5) Jam dinding; dan 6) Tempat sampah. <p>Laboratorium Kearsipan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meja kerja; 2) Kursi kerja/<i>stool</i>; 3) Lemari simpan alat dan bahan; 4) Peralatan untuk pekerjaan kearsipan; 5) Papan tulis; 6) Kotak kontak; dan 7) Tempat sampah. 	<p>Kurang Sesuai (Sarana kelas secara garis besar sudah baik dan memenuhi standar, hanya saja belum terdapatnya tempat sampah pada tiap ruang kelas).</p> <p>Kurang Sesuai (Belum terdapatnya laboratorium khusus kearsipan dan alat praktik yang kurang memadai misalkan seperti <i>filling cabinet</i></p>

<p>Perpustakaan</p> <p>4) Buku teks pelajaran mata diklat kearsipan Kurikulum 2013 sudah ada tapi jumlahnya terbatas dan masih menggunakan buku lama yaitu KTSP.</p> <p>5) Sudah terdapat buku pengayaan, baik fiksi maupun non-fiksi;</p> <p>Sudah terdapat buku referensi, berupa Kamus besar Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Inggris, buku undang-undang dan peraturan, dan kitab suci;</p>	<p>Perpustakaan</p> <p>1) Buku teks pelajaran;</p> <p>2) Buku panduan pendidik;</p> <p>3) Buku pengayaan;</p> <p>4) Buku referensi;</p> <p>5) Sumber belajar lain;</p> <p>6) Rak buku</p> <p>7) Rak majalah;</p>	<p>belum tersedia)</p> <p>Kurang Sesuai</p> <p>(Masih terdapat beberapa sarana yang jumlahnya belum sesuai dengan kebutuhan, belum terdapat</p>
<p>1) Sudah terdapat sumber belajar lain, berupa majalah, surat kabar/Koran, dan peta dunia;</p> <p>2) Tersedianya rak koleksi bacaan (buku, majalah, surat kabar), dengan bentuk sesuai dan kondisi baik. Namun jumlahnya belum mencukupi menampung seluruh koleksi bacaan;</p> <p>3) Tersedianya meja baca, namun jumlahnya masih sangat minim, belum terdapat kursi untuk pengunjung.</p> <p>4) Tersedianya meja dan kursi kerja, dengan jumlah sesuai dengan petugas perpus yaitu</p>	<p>1) Rak surat kabar;</p> <p>2) Meja baca dan kursi baca;</p> <p>3) Kursi kerja dan meja kerja;</p> <p>4) Lemari katalog;</p> <p>5) Lemari;</p> <p>6) Lemari/rak simpan tas;</p> <p>7) Papan pengumuman;</p> <p>8) Meja multimedia;</p> <p>9) Peralatan multimedia;</p> <p>10) Buku inventaris;</p> <p>11) Kotak kontak;</p> <p>12) Jam dinding, dan</p>	<p>buku teks pelajaran mata diklat Kearsipan dengan Kurikulum 2013, serta belum terdapatnya buku panduan pendidik, lemari dan lemari/rak simpan tas, belum terdapatnya kursi untuk pengunjung).</p>

- 4 orang.
- 5) Tersedianya lemari catalog, berupa lemari kecil dan laci pada meja petugas;
- 6) Tersedianya meja multi media dengan ukuran yang memadai untuk menampung seluruh peralatan multi media;
- 7) Tersedianya peralatan multi media yang terdiri dari 1 set computer;
- 8) Tersedianya buku inventaris;
- 9) Tersedianya kotak kontak;
- 10) Tersedianya jam dinding.
- 13) Tempat sampah.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan perencanaan pembelajaran, guru telah membuat RPP berdasarkan Silabus yang diberikan, kaldik dan buku teks pelajaran, perhitungan minggu efektif dan promes/porta. Menggunakan pendekatan saintific, namun belum menerapkan model-model pembelajaran yang direkomendasikan dalam pendekatan saintifik. Pembelajaran menggunakan ceramah dan presentasi.

Saran

Sebaiknya guru menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *saintific* sesuai dengan yang di rekomendasikan pemerintah yaitu (*Problem Base Learning, Discovery Learning, Project Base Learning, Inquiry Learning*).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. (2014). Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Pencerahan*, 8 (2).

Bariyah, L. (2014). ANALISIS KESESUAIAN RPP DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU SMPN DI KABUPATEN MOJOKERTO PADA SUB MATERI FOTOSINTESIS DENGAN KERIKULUM 2013. *BioEdu*, 3 (3).

Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kwartolo, Y. (2002). Catatan kritis tentang kurikulum berbasis kompetensi. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 1 (1), 106-116.

Machali, I. (2014). Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), 1345.

Machin, A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3 (1).

- Nuh, M. (2013). Kurikulum 2013. *Sumber: <http://www.kemdiknas.go.id>*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2014. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). 2008. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sani, R. A. (2014). Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013.
- Sariono (2013). Kurikulum 2013: “Kurikulum Generasi Emas”. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. 3, 1-9.
- Syaifurrahman dan Tri Ujiati. 2013. Manajemen Dalam Pembelajaran. Jakarta: PT. Indeks.